

## ***An Analysis of Cinematographic Elements in The Film Autobiography***

### **Analisis Unsur Sinematografi dalam Film “Autobiography”**

**Cakrawala Jagad Semesta<sup>1</sup>, Firdaus Anwar Eryad<sup>2</sup>, Dyah Ayu Wiwid Sintowoko<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Telkom Bandung

<sup>1</sup>[cakrawalajagads@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:cakrawalajagads@student.telkomuniversity.ac.id),

<sup>2</sup>[azwarersyad@telkomuniversity.ac.id](mailto:azwarersyad@telkomuniversity.ac.id), <sup>3</sup>[dyahayuws@telkomuniversity.ac.id](mailto:dyahayuws@telkomuniversity.ac.id)

#### **ABSTRACT**

*The film “Autobiography” was inspired by the director's own experience and dissatisfaction with a system that imposed strict adherence to norms. The objective of this study is to examine the cinematographic components of the film titled “Autobiography”. This study employs a qualitative approach to observation, utilising cinematographic theory and the Blain Brown technique to examine and analyse autobiographical videos. The analysis focuses on three key elements of cinematographic theory: frame, light, colour, and movement. The findings of this study demonstrate that the film use the frame-within-frame approach to portray a more self-absorbed character. Additionally, the film utilises numerous close-up shots and low-angle techniques to depict a more amiable figure. The film utilises practical components and natural light extensively in its lighting design, creating a heightened sense of realism that enhances the audience's immersion. This picture employs a dark colour palette to enhance its air of mystery. This is demonstrated by the transition of the colour sign from green to red. The camera movement techniques of stationary, tracking, countermove, reveal, zoom in, and tilting up/down are employed to provide dramatic and stressful components in the process of capturing photographs.*

**Keywords:** Cinematography, Film Autobiography, Indonesia Cinema.

#### **ABSTRAK**

Penciptaan film “Autobiography” berangkat dari pengalaman pribadi sang sutradara yang tidak puas dengan sistem yang memaksa individu untuk selalu mengikuti aturan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur sinematografi film yang berjudul “Autobiography”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif observasi dengan teori sinematografi dari Blain Brown untuk mengamati dan menganalisa film berdasarkan tiga unsur dari teori sinematografi yaitu frame, light, serta color and movement yang ada pada film “Autobiography”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa film ini menggunakan teknik frame within frame untuk menciptakan pendalaman karakter yang lebih self-centered. Selain itu, film ini juga banyak menggunakan teknik close-up dan low angle sehingga menggambarkan karakter yang lebih bersahabat. Dari segi pencahayaan unsur practical light dan natural light banyak digunakan pada film ini, sehingga menghasilkan sense of realism yang membuat film terasa lebih dekat dengan penonton. Untuk aspek warna, film ini menggunakan warna gelap sehingga membuat film menjadi terkesan lebih misterius. Hal ini ditunjukkan oleh perubahan simbol warna dari hijau ke merah. Dalam proses pergerakan kamera, teknik seperti still, tracking, countermove, reveal, zoom in, dan tilting up/down digunakan untuk menciptakan unsur dramatik dan ketegangan.

**Kata kunci:** Sinematografi, Film Autobiography, Film Indonesia

## PENDAHULUAN

Film adalah kombinasi upaya untuk menyampaikan pesan melalui gambar bergerak, teknologi kamera, warna, dan suara. Semua elemen tersebut dilatar belakangi oleh cerita yang mengandung pesan yang ingin disampaikan sutradara kepada penonton film (Susanto, 1982:60). Di-era sekarang ini, perfilman Indonesia sudah sangat berkembang, banyak film-film dengan genre yang beragam, mulai dari drama, romansa, action, thriller dengan tema yang beragam menghasilkan film di Indonesia memiliki daya tarik tersendiri bagi penikmat-penikmat film seantero nusantara. Film yang memiliki daya tarik tersendiri adalah film yang mengaitkan dengan kehidupan, karena mampu menghasilkan rangsangan emosional bagi penonton. Pada awal tahun 2023 tepatnya tanggal 19 Januari 2023 masyarakat Indonesia disuguhkan oleh sebuah film yang bertemakan sosial politik bergenre drama thriller yaitu film *Autobiography* disutradarai oleh Makbul Mubarak yang diproduksi oleh rekan-rekan media dan Kaninga Pictures. Film ini dibintangi oleh Kevin Ardilova sebagai Muhammad Rakib, Arswendi Nasution sebagai jenderal Purnawinata, Yusuf Mahardika sebagai Agus Muwardi, dan Lukman Sardi sebagai Soewito.

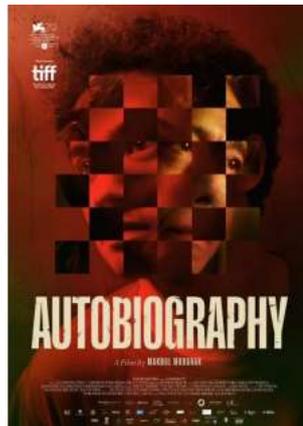
Film "*Autobiography*" bercerita mengenai seorang remaja yang tinggal di rumah pensiunan seorang jenderal untuk meneruskan pekerjaan ayahnya yang menjadi pembantu di rumah tersebut. Pada suatu hari, sang jenderal yang baru pensiun pulang ke rumah tersebut untuk mencalonkan diri sebagai bupati di kabupaten tersebut, tetapi cara yang dilakukan oleh jenderal tersebut menghasilkan konflik yang bertentangan dengan remaja ini.

Selain ceritanya yang menarik untuk menjadi subjek penelitian, film ini memiliki sinematografi yang luar biasa dan unik. Istilah Inggris "sinematografi" berasal dari kata Latin "kinema", yang berarti "gerakan", dan "grafi", yang berarti "menulis." Menurut Pratista (2008), sinematografi adalah tindakan yang dilakukan pada kamera dan film yang berkaitan dengan kamera dan objek yang diambil. Menyunting, di sisi lain, berarti bergerak dari satu frame ke frame yang lain. Terakhir, suara adalah bagian dari film yang didengar oleh penonton. Sinematografi, sebagai ilmu terapan, membahas berbagai teknik menangkap gambar dan menggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan konsep atau mengemban cerita (Frost, 2009: 8).

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan sinematografi dengan teori dari

Blain Brown dipilih sebagai metode analisis utama. Sinematografi membantu kita untuk memahami bagaimana visual, warna, pencahayaan, dan pengambilan gambar dalam film digunakan untuk merepresentasikan karakter tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam film. Analisis unsur sinematografi akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana karakter atau penokohan ditampilkan dalam elemen-elemen visual dari film ini.

Film yang diproduksi KawanKawan Media berjudul *Autobiography* ini rilis di bioskop pada tanggal 19 Januari 2023 dan disutradarai oleh Makbul Mubarak. Film ini bergenre drama yang diproduksi oleh beberapa produksi film yang meliputi KawanKawan Media dan Kaninga Pictures. Film ini berdurasi selama 1 jam 56 menit.



Gambar 1. Poster Film Autobiography  
(Sumber: Platform Streaming Prime Video, 2023)

Film *Autobiography* mengisahkan tentang Rakib yang bekerja sebagai penjaga rumah kosong milik seorang pensiunan jenderal. Rakib tinggal sendirian dan bekerja menggantikan ayahnya yang dipenjara, menjalankan tugasnya secara turun-temurun. Ketika sang pensiunan jenderal, Purnawinata, kembali untuk berkampanye sebagai calon bupati, ia mengangkat Rakib sebagai supir dan asisten pribadinya. Namun, ketegangan muncul ketika Purna mencemooh dan menjatuhkan harga diri keluarga Agus saat berkampanye. Konflik semakin memanas ketika baliho kampanye Purna dirusak, dan Rakib menemukan bukti bahwa Agus terlibat. Ketika Rakib mencoba untuk menyelesaikan masalah, insiden tragis terjadi yang mengubah segalanya.

Setelah kejadian tersebut, Rakib terjebak dalam situasi yang semakin rumit, terutama ketika ia disalahpahami oleh tentara yang mencarinya atas perintah Purna.

Konflik mencapai puncaknya ketika Rakib, yang merasa terhina dan dikhianati oleh Purna, mengambil tindakan drastis dan menembak mati Purna di tengah kebun jagung. Akhirnya, Rakib, yang kemudian diberi kesempatan untuk menyampaikan kata sambutan di pemakaman Purna, menemukan dirinya terjebak dalam pertarungan batin yang kompleks antara loyalitas dan balas dendam.

Dengan demikian, *Autobiography* menyajikan narasi yang kompleks tentang kehidupan Rakib, yang terjebak dalam pertarungan antara tradisi, kepercayaan, dan akhirnya, pilihan moral yang sulit. Konflik antara karakter-karakter utama menimbulkan pertanyaan tentang keadilan, kesetiaan, dan harga diri, menciptakan narasi yang membingungkan dan memikat.

Berikut merupakan *Cast* dan *Crew Film*:

Tabel 1. Struktur Film *Autobiography* (Sumber: Platform Streaming, Prime Video, 2023)

<b>Sutradara</b>	Makbul Mubarak
<b>Produser</b>	Yulia Evina Bhara
<b>Penulis</b>	Makbul Mubarak
<b>Pemeran</b>	Kevin Ardilova sebagai Rakib Arswendi Bening Swara sebagai Purnawinata Yusuf Mahardhika sebagai Agus Lukman Sardi sebagai Soewito Rukman Rosadi sebagai Amir Yudi Ahmad Tajudin sebagai NalHaru Sandra sebagai Andri
<b>Sinematographer</b>	Wojciech Staron
<b>Penyunting</b>	Carlo Fransico Manatad

## MATERI DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif observasi, dengan pendekatan teori sinematografi, penelitian ini juga menggunakan purposive sampling atau non random sampling. Penelitian kualitatif mengarah ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian, penyusunan menggunakan metode kualitatif merupakan pencarian data untuk

memahami masalah yang akan diteliti, yang akan menghasilkan berupa naratif. Purposive sampling adalah metode dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Pada penelitian ini adalah pengamatan tidak berperan yang dilakukan dengan menonton film *Autobiography* untuk mendapatkan unsur sinematografi dalam film tersebut. Hasil dari pengamatan itulah yang menjadi bahasan analisis pada film tersebut dengan menggunakan teori sinematografi dari Blain Brown.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah *screen capture*. Penulis akan melampirkan hasil dari pengambilan potongan gambar dari film *Autobiography* dan memberikan keterangan sebagai bukti bahwa penelitian ini berlangsung benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga proses ini digunakan untuk memvalidasi data.

c. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan dalam proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles & Huberman (1992:6) Dengan ketiga tahapan tersebut penelitian dapat menentukan hasil dari analisis. Data-data dikumpulkan dan diklasifikasikan yang sesuai dengan unsur sinematografi. Peneliti akan menganalisa berdasarkan teori sinematografi dari Blain Brown, bagaimana penerapan teori tersebut dalam film tersebut *Autobiography*. Hasil dari analisis data dibagi menjadi tiga bagian, yaitu Reduksi data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan

## PEMBAHASAN

Penggunaan unsur *frame within a frame* banyak digunakan pada film ini dengan, sudut pengambilan gambar menggunakan *low angle* yang menciptakan sensasi tidak bersahabat dan mengerikan. *Medium Shot*, *Close Up* dan *Wide Shot* juga digunakan dalam film ini, menghasilkan dinamika yang berbeda dalam melihat *gesture* dari objek yang diambil, hal-hal ini menjadi teknik *framing* yang acap kalidigunakan dalam film *Autobiography*. Unsur *Light and Color* hijau, merah dan coklat mendominasi film ini, unsur warna ini memiliki makna tersendiri dari perkembangan karakter Rakib dan Purnawinata di sepanjang film,

sementara banyaknya penggunaan *key light* dan didukung oleh *fill light* yang bersumber dari *top light*, *practical light* dan *natural light* menjadikan aspek pencahayaan dalam film ini menimbulkan rasa realistis dari *scene* yang menggunakan teknik pencahayaan tersebut (Sintowoko, 2021; 2022). Dan teknik pergerakan kamera, film *Autobiography* banyak menggunakan teknik *still*, *tracking*, *reveal*, *tilting* dan *zoom in*.

Tabel 2. Kesimpulan Analisis (Sumber: Platform Streaming, Prime Video, 2023)

Shotlist	Unsur Sinematografi	
Scene 1	<p><i>Frame: Frame Within a Frame, Medium Shot, Low Angle.</i></p> <p><i>Light and Color: Back Light, Practical Light, Key Light, Hijau, Coklat.</i></p> <p><i>Movement: Still, Zoom In.</i></p>	 <p><i>Timecode: 00:03:50 – 00:04:32</i></p>
Scene 2	<p><i>Frame: Frame Within a Frame, Wide Shot, Medium Shot, Low Angle.</i></p> <p><i>Light and Color: Key Light, Practical light, Fill Light, Natural Light, Top Light, Hijau.</i></p> <p><i>Movement: Still</i></p>	 <p><i>Timecode: 00:55:33 – 00:55:57</i></p>
Scene 3	<p><i>Frame: Frame Within a Frame, Wide Shot, Low Angle</i></p> <p><i>Light &amp; Color: Motivated Light, Warna Hijau, Merah, Coklat.</i></p> <p><i>Movement: Still, Zoom In.</i></p>	 <p><i>Timecode: 01:28:02 – 01:28:52</i></p>

<p><i>Scene 4</i></p>	<p><i>Frame: The Sinious Line, Medium Shot, Close Up, Low Angle.</i></p> <p><i>Light &amp; Color: Practical Light, Bounce Light, LowKey Light, Warna Merah, Merah Marun, Hijau, Coklat, Abu-Abu.</i></p> <p><i>Movement: Still, Tilt Up.</i></p>	 <p><i>Timecode: 01:24:35 – 01:26:49</i></p>
<p><i>Scene 5</i></p>	<p><i>Frame: The Power of The Edge, Close Up, Eye Level.</i></p> <p><i>Light and Color: Key Light, Fill Light, Practical Light, Back Light, Top Light, Hijau.</i></p> <p><i>Movement: Tracking, Countermove, Tilting up/down.</i></p>	 <p><i>Timecode: 01:01:05 – 01:02:08</i></p>
<p><i>Scene 6</i></p>	<p><i>Frame: The Power of The Edge, Medium Close Up, Eye Level.</i></p> <p><i>Light and Color: Practical Light, Key Light, Fill Light, Top Light, Merah.</i></p> <p><i>Movement: Tracking, Reveal, Zoom In.</i></p>	 <p><i>Timecode: 01:22:26 – 01:22:43</i></p>

Gambar di atas menceritakan bahwa Purna memasuki kamarnya, ia melihat sekeliling dan kemudian ia terhenti ketika melihat lukisan dirinya yang terlihat gagah. Rakib membawa Agus kerumah Purna untuk bertemu langsung dengan Purna agar Agus dapat menjelaskan aksi pengrusakan baliho yang dilakukannya, Rakib membawa Agus kedalam untuk bertemu Purna di dalam gudang rumah Purna. Rakib terlihat sedang menangis sendiri setelah tekanan batin yang dialaminya bekerja dengan Purna, Purna yang tidak peduli datang dan membuka kamar Rakib memerintahkan Rakib untuk bergegas agar mereka tidak terlambat.

Rakib yang tidak menjawab hanya menoleh menatap kearah pintu tempat

Purna bicara. Rakib sedang mandi tanpa pintu yang tertutup rapat. Purna memaksa masuk, Rakib menahan pintu, tetapi Purna memerintahkan Rakib untuk membuka pintu. Kemudian Purna masuk dan memandikan Rakib, Rakib hanya bisa pasrah mengikuti kemauan Purna. Rakib mengantar Agus yang babak belur ke rumah sakit kota. Keringat deras mengucur dari kepala Rakib, Rakib dihampiri oleh suster rumah sakit tersebut. Setelah ia disuruh mengisi blangko, Rakib langsung pergi meninggalkan rumah sakit. Rakib pulang dari terminal setelah dijemput paksa oleh tentara. Rakib berjalan cepat ke kamarnya. Kemudian Purna keluar dari kamarnya dengan wajah yang kecewa.

Teknik yang digunakan untuk mencapai teknik sinematografi yang baik dalam film *Autobiography* merupakan keputusan yang tepat. Hal ini dikarenakan suasana dramatis dan menegangkan yang ditimbulkan dari film "*Autobiography*" mampu memberikan sensasi menonton yang berbeda dari film bergenre drama lainnya. Selain itu, dengan tercapainya kesempurnaan dalam pengekseskuan teknik tersebut juga mampu membawa film ini ke kancah Internasional. Hal ini menjadi momentum untuk memperkenalkan kepada masyarakat Internasional tentang film Indonesia yang juga tidak kalah menarik secara aspek visual

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat penulis sampaikan adalah, terdapat beberapa tipe spesifik dari 3 unsur *frame*, *light and color*, dan *movement*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, *frame within a frame*, *medium shot*, dan *wide shot*, menjadi elemen utama dalam penerapan unsur *frame* *frame* didalam film ini. Tujuan dari pemilihan unsur tersebut meliputi kedekatan penonton dengan karakter sehingga menimbulkan perasaan empati dan amarah terhadap kedua karakter utama yang ditampilkan didalam film. Selain itu, penonton dapat lebih fokus kepada kedua karakter utama yang memiliki kepribadian yang berbeda. Selanjutnya banyaknya sudut pengambilan yang menggunakan *low angle* menghadirkan unsur intimidatif dalam beberapa karakter yang mayoritas berada pada scene Purna, dimana dengan sudut pengambilan gambar tersebut memberikan pesan bahwa Purna merupakan orang yang berkuasa dan dapat melakukan hal apapun didalam film ini.

Pencapaian dalam film ini menggunakan *practical light* dan *motivated light* sehingga menambah esensi keaslian dari sebuah film dan merupakan tujuan yang berusaha ditampilkan dalam film ini. Sehingga keaslian dari sebuah adegan dapat

menghidupkan *mood* dalam film ini menjadi lebih dramatis dan lebih menegangkan. Pewarnaan dalam film ini didominasi dengan warna merah dan warna hijau. Unsur warna yang ditampilkan menghasilkan makna yang berbeda dari kedua warna tersebut. Di babak awal film ini warna hijau terlihat begitu mendominasi terutama pada karakter Rakib, hal tersebut dapat ditafsirkan dengan kepolosan, keinginan, belum matang dan tidak berpengalaman, sehingga membuat Rakib lebih mudah dikontrol dan diperintah oleh Purna.

Seiring berjalannya film, berkembang pula karakter dari Rakib, dimana aspek warna merah mulai mendominasi film ini, dimana dapat ditafsirkan bahwa Rakib sudah mengerti siapa itu Purna, dia sudah berani untuk melawan dan aspek warna merah juga menjadi sebuah simbol berbahaya, karena lama kelamaan Rakib mengadaptasi perilaku sang jendraljenderal tanpa ia sadari.

Beralih ke pergerakan kamera, dalam film "Autobiography" ini banyak menggunakan *tracking*, *reveal*, *zoom in* dan *tilting* dalam film ini. Pergerakan kamera ini berfungsi sebagai pendukung dari frame yang sudah dijabarkan. Pergerakan kamera ini menghasilkan terciptanya adegan dramatis dan menegangkan yang berusaha di tangkap dalam film ini, detail dari tiap scene menjadi unsur yang mencolok melalui pergerakan kamera.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ivana, J., Sadono, S., & Kusumanugraha, S. (2023). ANALISIS FILM PENGABDI SETAN (2017) BERDASARKAN TEORI SINEMATOGRAFI BLAIN BROWN. *eProceedings of Art & Design*, 10(5).
- Masrur, M. N. D., Jannah, N. I. N., & Ramsaukasa, R. M. B. (2023, November). Representasi Penyalahgunaan Kekuasaan dalam Menutupi Sebuah Kasus Pada Film *Autobiography*. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 888-905).
- Salsabila, S. S., Sintowoko, D. A. W., & Wiguna, I. P. (2023). Konstruksi Women Empowerment pada Film " Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak". *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 19(2), 105-119.
- Sintowoko, D. A. W. (2023). Pelatihan Sinematografi Untuk Mendukung Media Promosi Umkm Azolla. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 7(1), 7-12.
- Sintowoko, D. A. W. (2021). Hibridisasi budaya: studi kasus dua drama korea tahun 2018-2020. *ProTVF*, 5(2), 270-290.

Sintowoko, D. A. W. (2022). Mood Cues dalam Film Kartini: Hubungan antara Pergerakan Kamera dan Emosi. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 18(1), 1-16.

Yuliasuti, D. (2023). Representasi Kekuasaan Dan Kekerasan Dalam Film *Autobiography* Karya Sutradara Makbul Mubarak Dalam Perspektif Roland Barthes. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(07), 1-9.